

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaringan jalan menjadi bagian penting dari prasarana perhubungan darat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Distribusi barang dari produsen ke konsumen dan sebaliknya, mobilitas manusia dari satu tempat ke tempat lain, sangat membutuhkan keadaan prasarana jalan. Jaringan jalan sebagai prasarana memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dukungan tersebut akan diwujudkan melalui usaha-usaha antara lain pemantapan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. Pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metode efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, dan memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan pengguna jalan. Dampak lingkungan dan tata guna lahan sepanjang jalan juga merupakan pertimbangan dalam perencanaan guna mengantisipasi masalah yang akan timbul dengan adanya jalan tersebut, baik masalah sosial maupun teknis.

Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman dan lancar akan dapat terpenuhi jika lebar jalan cukup dan tikungan-tikungan yang ada dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik alinyemen vertikal, alinyemen horizontal, tebal perkerasan jalan, saluran drainase, dan *box culvert*, sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman.

Salah satu wujud nyata pemerintah Propinsi Sumatera Selatan dalam mengimbangi dan mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun Jalan Simpang Meo – Talang Taling Kabupaten Muara Enim. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalulintas/mobilisasi baik manusia maupun

barang/jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Alasan memilih judul **“Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Raya Simpang Meo–Talang Taling STA 0+000–STA 8+000 Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan”** adalah untuk dapat memahami tentang perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek pembangunan jalan, selain itu juga dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama kuliah di Jurusan Teknik Sipil program studi Perancangan Jalan dan Jembatan Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah merencanakan suatu konstruksi jalan dengan perkerasan lentur diatas timbunan badan jalan dengan material yang sesuai dengan spesifikasi. Untuk memenuhi kebutuhan supaya perencanaan mencapai umur rencana dan diharapkan dapat menjadi acuan perencanaan berikutnya.

Adapun manfaat dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Raya Simpang Meo–Talang Taling STA 0+000–STA 8+000 Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan adalah untuk memperlancar arus lalu lintas dan distribusi barang serta mempersingkat waktu tempuh di wilayah tersebut. Disamping itu dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan suatu geometrik dan tebal perkerasan jalan.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar laporan ini bisa diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan judul yang diambil, maka dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi masalah sesuai judul yang diambil, sebagai berikut :

- 1) Perencanaan geometrik jalan, tebal perkerasan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metoda Bina Marga., saluran drainase, dan *box culvert*.
- 2) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya.
- 3) Manajemen proyek :
 - *Net Work Planning* (NWP)
 - *Bar Chat* dan Kurva “S”

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal tugas akhir ini penulis membagi dalam beberapa bab yang meliputi pendahuluan, landasan teori. Susunan proposal tugas akhir ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas latar belakang, Alasan pemilihan judul , Maksud dan tujuan, pembatasan masalah yang dibahas, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai perencanaan geometrik jalan , tebal perkerasan jalan, perencanaan saluran drainase dan gorong-gorong, dan manajemen proyek.

BAB III PERHITUNGAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan jalan, perencanaan saluran drainase dan gorong-gorong.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi kerja alat berat, koefisien alat, tenaga kerja, dan material, perhitungan biaya sewa alat per jam, perhitungan jumlah jam dan hari kerja, analisa harga satuan pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), rekapitulasi biaya.

BAB IV PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari hasil perencanaan Jalan Raya Simpang Meo – Talang Taling Kabupaten Muara Enim